

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam studi kasus asuhan keperawatan pada ibu post partum di wilayah Puskesmas Bantuas dengan klien ibu D. Maka kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti sebagai berikut :

1. Pengkajian pada ibu D didapatkan keluhan utama yaitu klien susah beraktivitas kaki terasa lemah pasca post sc hari ke 3 dan mengeluh nyeri di bagian luka post operasi SC, mengeluh pola tidur berubah yang ditandai dengan konjungtiva anemis dan nampak lelah dan kesiapan klien menjadi orang tua belum optimal.
2. Diagnosa keperawatan pada kasus ibu D terdapat 5 diagnosa keperawatan berdasarkan prioritas nya yaitu pertama diagnosa nyeri akut, diagnosa kedua menyusui efektif, diagnosa ketiga Kesiapan peningkatan menjadi orang tua, diagnosa keempat gangguan mobilitas fisik dan diagnosa kelima gangguan pola tidur.
3. Intervensi yang dilakukan peneliti pada diagnosa nyeri akut adalah manajemen nyeri, diagnosa menyusui efektif adalah konseling laktasi, diagnosa kesiapan peningkatan menjadi orang tua adalah edukasi orangtua fase bayi, diagnosa gangguan mobilitas fisik adalah dukungan ambulasi dan diagnosa gangguan pola tidur adalah manajemen pola tidur.
4. Implementasi yang dilakukan peneliti pada diagnosa nyeri akut peneliti

telah melakukan pemberian teknik nonfarmakologis terapi napas dalam dan aromaterapi *freshcare*, diagnosa menyusui efektif peneliti telah melakukan pemberian sayur bening daun katuk upaya meningkatkan produksi ASI serta mengajarkan teknik menyusui dengan tepat, hasil tindakan yang dilakukan oleh peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemberian sayur bening daun katuk bisa meningkatkan produksi ASI, diagnosa kesiapan peningkatan menjadi orang tua peneliti telah melakukan pendidikan kesehatan mengenai nutrisi bayi dan keterampilan merawat bayi baru lahir, diagnosa gangguan mobilitas fisik peneliti telah menganjurkan ibu D untuk ambulasi dini, diagnosa gangguan pola tidur peneliti telah melakukan manajemen pola tidur.

5. Evaluasi pada kasus ibu D yang di dapatkan selama 4 hari, pada diagnosa nyeri akut teratasi pada hari ketiga, dignosa menyusui efektif teratasi pada hari keempat, diagnosa kesiapan peningkatan menjadi orang tua teratasi pada hari keempat, diagnosa gangguan mobilitas fisik teratasi pada hari ketiga, diagnosa gangguan pola tidur teratasi pada hari ketiga.
6. Hasil analisis selama 3 hari dilakukan pemberian sayur bening daun katuk pada ibu D didapatkan hasil bahwa ASI ibu menjadi lebih banyak dan bayi cukup menyusu selain itu terjadi perubahan pada payudara menjadi semakin kencang dan padat berisi.

B. Saran

Kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran antara lain :

1. Bagi pasien dan keluarga

Dengan adanya asuhan keperawatan yang diberikan diharapkan agar pasien dan keluarga dapat secara mandiri dalam mencegah, meningkatkan dan mempertahankan kesehatan baik bagi diri sendiri, keluarga, maupun lingkungan sekitar sehingga tercapai derajat kesehatan yang optimal.

2. Bagi penulis/ mahasiswa

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dari pengalaman nyata dalam memberikan asuhan keperawatan pada ibu D yang mengalami post partum dapat meningkatkan wawasan dan ketrampilan khususnya bagaimana merawat pasien post partum.

3. Bagi Puskesmas Bantuas

Bagi Puskesmas Bantuas diharapkan mampu terus menyediakan fasilitas serta sarana dan prasarana yang dapat mendukung agar pelayanan kesehatan berjalan optimal

4. Bagi (UMKT) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur diharapkan perlu memperbanyak referensi dan jurnal-jurnal mengenai ibu post partum sehingga mempermudah mahasiswa dalam menemukan sumber informasi yang dibutuhkan .